

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pemanfaatan Media Video dalam Bimbingan Klasikal oleh guru BK di kelas 8.12 SMP Negeri 2 Rantepao terbukti mampu meningkatkan kesadaran peserta didik mengenai bahaya narkoba sehingga dapat mencegah penyalahgunaan narkoba. Media video menyajikan informasi tentang bahaya narkoba dengan cara yang menarik, jelas, dan membekas melalui tayangan audio-visual yang menampilkan kisah nyata dampak narkoba. Media ini membuat peserta didik lebih fokus, antusias, dan lebih mudah mengerti materi yang disampaikan sesuai dengan berbagai gaya belajar peserta didik (visual, auditori dan kinestetik). Selain itu, video memicu diskusi reflektif, membangun empati, serta menyadarkan peserta didik akan bahaya narkoba sehingga mereka terdorong untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Dengan demikian, media video menjadi strategi bimbingan yang mampu menumbuhkan pemahaman, kesadaran, dan sikap preventif pada peserta didik. Adapun tantangan yang dihadapi oleh guru BK ketika ada peserta didik dari keluarga pengguna narkoba yang membuat materi terasa sensitif, serta kelas yang rawan dengan kelompok kecil yang mengganggu konsentrasi. Meski begitu, peserta didik tetap merespon positif bimbingan klasikal dengan media video yang digunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan media video dalam bimbingan klasikal untuk mencegah penyalahgunaan narkoba kelas 8.12 SMP Negeri 2 Rantepao maka ada beberapa saran dari penulis yaitu:

1. Bagi Program Studi Bimbingan Konseling Kristen IAKN Toraja, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam matakuliah Pengembangan Teknologi dan Media BK serta Praktikum Bimbingan Klasikal, khususnya dalam penerapan media video dalam layanan BK.
2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling disarankan untuk terus mengembangkan dan menggunakan media video sebagai alat bantu bimbingan klasikal, dengan mempertimbangkan durasi, relevansi, dan kepekaan terhadap kondisi emosional peserta didik.
3. Bagi peserta didik diharapkan agar lebih aktif dan terbuka dalam mengikuti layanan bimbingan yang menggunakan media video, serta mampu cmengambil pelajaran dan kesadaran dari materi yang disampaikan agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba.
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji pemanfaatan media video pada layanan BK serta pada jenjang pendidikan yang berbeda agar hasil penelitian lebih variatif dan aplikatif.